

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THE
POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SMP
NEGERI 2 ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**VIA AMELIA
10122019070**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN AKADEMIK 2024 M/ 1445 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Langsa untuk Memenuhi Tugas-tugas
dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana (S-1) dalam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh
VIA AMELIA
NIM. 10122019070

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Strata Satu (S-1)**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Nani Endri Santi, MA
NIDN. 2010068503

Pembimbing II



Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 28 Februari 2024 M
18 Syaban 1445 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Nani Endri Santi, MA
NIDN. 2010068503

Sekretaris

Mustamar Tobal Siregar, S.H.I, MA
NIP. 19810428 201503 1 004

Anggota

Dr. Mahyiddin, MA
NIP.19690703 199702 1 001

Anggota

Dr. Fakhfurrazi, S.Pd. I, MA
NIDN. 2110088503

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Amiruddin, MA

NIP.1975090902 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VIA AMELIA
Tempat / tanggal lahir : Paya Rahat, 14 januari 2001
Fakultas / Program studi : FTIK / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Paya Rahat, Kecamatan Banda Mulia,
Kab. Aceh Tamiang, Aceh

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “Efektivitas Penggunaan Model *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar ^{A/} Pai Siswa Smp Negeri 2 Tamiang ” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi Akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 1 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL

19ALX02222243

VIA AMELIA

NIM. 10122019070

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-NYA kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan yang terang dan petunjuk kepada kita semua.

Penyusunan skripsi ini sengaja ditulis dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa diakhir perkuliahannya dan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana satu (S-1) pada program studi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK). Skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 2 TAMIANG ”**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dosen pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., Selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Hatta Sabri, M.Pd., Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajaran yang telah membantu kelancaran peneliti.
4. Ibu Nani Endri Santi MA, selaku dosen pembimbing I dan ibu Nurhanifah, MA. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya serta pengalamannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta yakni, Ayahanda Wartino dan Ibu Lisna Wati, M. Reza dan Ahyu Khairah serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang tidak pernah putus sampai akhir hayat.

6. Kepada teman-teman Mahasiswa PAI Unit 3 tahun 2019 yang telah Bersama-sama belajar dalam ruangan yang sama, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini.

Semoga semua amal dan jasa baik dari semua pihak mendapatkan pahala dan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu peneliti meminta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan akan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar peneliti mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk peneliti pribadi dan semua pihak yang membacanya.
Aamiin ya Rabbal'alamin

Langsa, 1 Januari 2024

Via Amelia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Terdahulu.....	6
H. Penjelasan Istilah	8
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. <i>The power of two</i> (Kekuatan Berdua)	10
1. Pengertian <i>The power of two</i> (Kekuatan Berdua)	10
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>The power of two</i>	10
3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The power of two</i>	11
4. Keunggulan Dan Kelemahan Model <i>The power of two</i>	11
B. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Belajar	13
3. Hasil Belajar psikomotorik.....	14

4. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
C. Pendidikan Agama Islam	16
1. Sejarah Kebudayaan : Khulafaur Rasyidin	16
BAB III : MODEL PEMBELAJARAN PENELITIAN	19
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Desain Penelitian.....	19
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
D. Teknik pengumpulan Data	22
1. Observasi	22
2. Tes.....	22
3. Dokumentasi	23
E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Instrument Penelitian	25
G. Indikator Keberhasilan	25
BAB IV : HASIL PENELITIAN	26
A. Deskripsi Sekolah	26
1. Profil Sekolah.....	26
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Aceh Tamiang	26
B. Hasil Penelitian	27
1. Deskripsi Siklus I.....	27
2. Deskripsi Siklus II.....	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V : Penutup.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	18
Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Siklus I	27
Tabel 2 Persentase Nilai Siswa Siklus I.....	27
Grafik 1 Persentase Nilai Siswa Siklus I.....	28
Tabel 3 Hasil Obsevasi Guru Pada Siklus I	30
Tabel 4 Hasil obsevasi siswa pada siklus I	31
Tabel 5 Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	34
Tabel 6 Persentase Nilai Siswa Siklus II	34
Grafik 2 Persentase Nilai Siswa Siklus II	34
Tabel 7 Hasil Observasi Guru Pada Siklus II.....	36
Tabel 8 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II	38
Tabel 9 Hasil Aktivitas Guru dalam Setiap Siklus.....	41
Grafik 3 Nilai Rata-rata Aktivitas Guru.....	41
Tabel 10 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus	41
Grafik 4 Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa	42
Tabel 11 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I, dan Siklus II.....	42
Grafik 5 Nilai Ketuntasan Belajar Siswa	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 6 Model Pembelajaran *The Power Of Two*
- Lampiran 7 Soal Tes Siklus I Dan Kunci Jawaban
- Lampiran 8 Soal Tes Siklus II Dan Kunci Jawaban
- Lampiran 9 Tabel Nilai Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 10 Tabel Nilai Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 11 Dokumentasi

ABSTRAK

Via Amelia, 10122019070 Efektivitas Penggunaan Model *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Smp Negeri 2 Tamiang, Institus Agama Islam Langsa, 2024

Permasalahan yang terjadi pada SMP Negeri 2 Aceh Tamiang yaitu dalam proses pembelajaran guru yang mengajar menggunakan ceramah dan tanya jawab. Dilihat dari hasil belajar peserta didik yang rata-rata 70 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini menunjukkan daya serap yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah, dengan ini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *the power of two*. Siswa juga tidak menyukai sejarah karena menganggap bahwa materi sejarah sangat sulit dimengerti dan membosankan hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan model pembelajaran *the power of two* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 2 Aceh Tamiang, (2) untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 2 Aceh Tamiang menggunakan model pembelajaran *the power of two*, (3) untuk apakah model pembelajaran *the power of two* efektif di terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang yaitu untuk memotivasi dan mendorong siswa untuk aktif berfikir dan berdiskusi pembelajaran serta berkerja sama dengan teman kelompok mengenai materi yang diajarkan. Proses pembelajaran melalui diskusi bersama teman dapat membuat siswa yang kurang mengerti materi menjadi lebih mengerti melalui tugas kelompok tersebut. Hasil belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang dalam kategori baik setelah dilakukan 2 siklus dengan persentase ketuntasan siswa 86% yaitu 25 siswa yang tuntas dari 29 siswa. Model pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang efektif, yaitu dilihat dari peningkatan jumlah persentase siswa yang tuntas pada siklus I dan siklus II yaitu pada siklus I persentase siswa yang tuntas 55% sebanyak 16 siswa dari 29 siswa yang tuntas kemudian sangat meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan siswa 86% sebanyak 25 siswa yang tuntas dari 29 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang adalah efektif.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *The Power Of Two*, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Kedudukan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat strategis. Hal ini dikarenakan guru yang menentukan keluasaan dan kedalaman materi serta memilih bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa.

Keberhasilan pendidikan dapat tercapai apabila komponen-komponen pembelajaran seperti guru, siswa, model pembelajaran dan sarana prasarana serta lingkungan dapat berjalan secara berkesinambungan. Maka dari itu tujuan pembelajaran bukan hanya sebatas materi ajar, melainkan proses untuk mengubah karakter siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan suatu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada guru, hal ini dikarenakan guru merupakan ujung tombak dalam sistem pembelajaran.¹

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum. Kurikulum hanyalah sesuatu yang tertulis dan tidak memiliki makna apabila tidak didukung oleh kemampuan yang dimiliki setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, oleh sebab itu hasilnya pun pasti akan berbeda pula meskipun demikian, melalui arahan guru dan kesungguhan para siswa dalam belajar, maka para siswa akan menemukan titik kesetaraan kemampuan. Seorang guru maupun dosen akan merasakan adanya kemudahan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas apabila menguasai beberapa model pembelajaran.¹

¹ Arifah Budiarti, Jeffry Handhika, dan Sulistyning Kartikawati, 'Pengaruh Model/Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa', Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro), 2.2 (2017), hlm 21

Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan islam ialah bimbingan secara sadar oleh seorang guru terhadap peserta didik agar terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).² Pendidikan islam merupakan suatu kegiatan bimbingan dan perkembangan diri baik secara jasmani dan rohani dalam rangka untuk mengembangkan dan membnina kepribadian islami dengan mentransfer ilmu dan nilai-nilai islam, hal ini bertujuan untuk menyiapkan manusia untuk menuntaskan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan, proses pembelajaran di sekolah kurang meningkatkan kreativitas siswa, oleh sebab itu mempelajari dan menambah wawasan mengenai model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar Agar dapat memicu keterlibatan siswa pada saat pembelajaran, salah satu upaya yang harus diperhatikan yaitu pemilihan model pembelajaran yang paling tepat, dalam proses pembelajaran guru yang mengajar menggunakan model pembelajaran seperti ceramah dan Tanya jawab. Dilihat dari hasil belajar peserta didik yang rata-rata 70 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini menunjukkan daya serap yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah,

Guru perlu mengetahui dan mempelajari beberapa model pembelajaran pembelajaran, lalu mempraktikkan pada saat mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh anak didik akan ditentukan oleh penggunaan suatu model pembelajaran pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Guru menciptakan kondisi dan siswa membentuk dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan dalam ingatan yang sewaktu- waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.³ Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan model pembelajaran pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang dalam suatu tujuan.¹

² Mahmudi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi', Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2.1 (2019), hlm 52

³ Zuhriani, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2016), hlm 34

Siswa juga tidak menyukai sejarah karena menganggap bahwa materi sejarah sangat sulit dimengerti dan membosankan hal ini jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Salah satu upaya yang dapat menimbulkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif ini (*cooperative learning*). Karena dengan menggunakan pembelajaran kooperatif ini sangat memungkinkan untuk diterapkan pada saat pembelajaran. Selain siswa berkesempatan aktif di dalam proses pembelajaran. di sisi lain siswa juga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara bekerja sama atau berkelompok.⁴

Salah satu tipe di dalam pembelajaran kooperatif adalah *the power of two*. Model *the power of two* ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang beranggotakan dua orang. Sebelum berdiskusi dengan kelompok terlebih dahulu siswa harus berfikir kritis secara individu, sehingga terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik. Dimana dengan menggunakan model ini pembelajaran lebih terpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator, sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang lebih baik. Makin banyak siswa yang terlibat aktif dalam belajar makin tinggi kemungkinan hasil belajar disampaikannya. Sedangkan meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukan dalam bentuk interaksi belajar mengajar.

Melalui model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*, diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar materi Sejarah.¹ Model pembelajaran pembelajaran ini bertujuan untuk saling memberikan informasi atau saling bertukar pikiran dengan siswa lain. Hal ini akan membuat suasana kelas lebih menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Dan diharapkan prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

⁴ Baharuddin dan Esa Wahyuni, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar Ruz 2008) hlm 13

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas sekali terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, guru dituntut untuk mau mengubah praktik pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang baik yang tidak hanya dari guru, tetapi siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk meneliti suatu model pembelajaran baru, berupa model pembelajaran *the power of two* dalam setting pembelajaran kelompok, untuk meningkatkan hasil belajar PAI khususnya materi sejarah. Mungkin dikarena masih kurang menangkap dan memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

Khususnya pada mata pelajaran PAI materi sejarah yang menggunakan model pembelajaran pembelajaran *konvensional*, karena materi sejarah itu akan membosankan apabila hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja tidak diselingi dengan model pembelajaran yang lain. Untuk menghindari kebosanan siswa-siswi tersebut maka di terapkan model pembelajaran *kooperatif learning* agar siswa tidak jenuh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa SMP N 2 Bendahara Aceh Tamiang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran masih terpusat pada guru.
2. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dibatasi pada model *the power of two* dan Hasil Belajar.

2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP N 2 Bendahara Aceh Tamiang
3. Materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah PAI khususnya pada pokok gagasan sejarah kebudayaan Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran *the power of two* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 2 Aceh Tamiang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 2 Aceh Tamiang menggunakan model pembelajaran *the power of two*?
3. Apakah model pembelajaran *the power of two* efektif di terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Aceh Tamiang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan model pembelajaran *the power of two* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 2 Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 2 Aceh Tamiang menggunakan model pembelajaran *the power of two*.
3. Untuk apakah model pembelajaran *the power of two* efektif di terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Aceh Tamiang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan agar dapat mengetahui pengelolaan pembelajaran dalam rangka perbaikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pembelajaran pai dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two*.

G. Kajian Terdahulu

1. Penelitian dilakukan oleh Suciati Herlina dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *The Power Of Two* Dan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Ma’arif 02 Ponorogo Tahun 2021/2022”. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2022 penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis ex-post facto, uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi berganda. Hasil penelitian 1) penggunaan strategi di power of two berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa dengan besar pengaruh 28,6% 2) pemanfaatan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruh 30,7% 3) penggunaan strategi *The Power Of Two* dan pemanfaatan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruh 46,7%.⁵

2. Penelitian dilakukan oleh Nurhadi Fatkhurohman dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Himpunan Pada Siswa Kelas VII Miftahul Huda Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Hasil dari analisis data di dapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84 sedangkan pada kelas control sebesar 71. Di samping itu sesuai perhitungan dengan menggunakan analisis uji t hasil menunjukkan hasil signifikan = 0,05 dengan t hitung 4,08. Sedangkan besar pengaruh model pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa di peroleh 18% sehingga pada tabel interpretasi berada pada interval 0%-39% yaitu berinterpretasi rendah.¹

Perbedaan kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di lakukan pada SMP Negeri 2 Aceh Tamiang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sejarah di kelas VII C.

G. Penjelasan istilah

⁵ Suciati Herlina *Pengaruh Penggunaan Strategi The Power Of Two Dan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Ma'arif 02 Ponorogo Tahun 2021/2022*". Skripsi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022

Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian dalam judul “efektivitas penggunaan model pembelajaran *the power of two* terhadap hasil belajar PAI pada siswa SMP Negeri 2 Aceh Tamiang. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam menginterpretasikan judul tersebut. Istilah-istilah tersebut diantaranya:

1. *Model Pembelajaran The power of two*

Model pembelajaran *the power of two* berarti menggabungkan kekuatan dua kepala. Menggabungkan dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, yaitu masing - masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu.⁶

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sarana penilaian adanya keberhasilan atau tidaknya suatu pelajaran. Hasil belajar adalah suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha melalui proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut ditampakkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan kemampuan. Dengan kata lain hasil belajar adalah hasil evaluasi dari proses belajar mengajar.¹

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori : Tinjauan model pembelajaran kooperatif *the power of two*, tinjauan tentang belajar dan hasil belajar, tinjauan tentang PAI dan penerapan model pembelajaran *the power of two* pada pelajaran PAI.

⁶ Isjoni *Cooperative learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung Alfabeta, 2011) hlm 63

Bab III Model pembelajaran Penelitian : Jenis Penelitian, , lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 2 Aceh Tamiang adalah salah satu satuan jenjang SMP di telaga Meuku I, Kecamatan Banda Muliya, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh, dengan kode pos 24472. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 2 Bendahara berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala sekolah yang menjabat pada saat ini yaitu bapak Nukman, S.Pd. SMP Negeri 2 Aceh Tamiang memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 328/BAP-SM.Aceh/SK/X/2016

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Bendahara

- Visi
Unggul dalam berprestasi dan berkepribadian yang baik serta berakhlak Islami.

- Misi
 - 1) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang mendorong perkembangan siswa ketingkat optimal menurut potensi dirinya masing-masing.
 - 2) Menumbuhkan semangat belajar keunggulan secara insentif kepada seluruh warga sekolah.
 - 3) Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai ajaran agama dan sosial budaya sebagai sumber kearifan dalam bertindak untuk kehidupan sehari-hari.
 - 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan semangat keterbukaan yang melibatkan seluruh warga sekolah.
 - 5) Mewujudkan program pemerataan kesempatan dalam memperoleh pendidikan secara adil dan merata.

- 6) Menerapkan budaya penanaman penghijauan pelestarian lingkungan hidup yang dapat menjaga keseimbangan alam terhadap kehidupan flora dan fauna.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII C di SMP Negeri 2 Aceh Tamiang dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa/i, yang terdiri laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berbentuk lembar kerja siswa untuk mengukur peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW

Jenis ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini peneliti dan guru berkolaborasi dalam menjalankan proses belajar mengajar dikelas. Peneliti dalam penelitian ini menjadi observer aktif, yaitu telah bertindak sebagai pengamat dan juga menjalankan tindakan yang telah direncanakan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari 1 kali pertemuan selama 3 jam pelajaran. Siklus I sampai II dilakukan bulan Januari tahun 2024. Pendekatan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Deskripsi Siklus I

Kegiatan awal dari siklus I ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I yang menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung siswa banyak tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius, kebanyakan siswa tidak fokus dan melakukan aktivitas sendiri yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar lebih efektif sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan

pembelajaran *the power of two* dalam proses pembelajaran. Dalam siklus I terdapat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapahal yang digunakan selama proses belajar berlangsung. Adapun yang disiapkan adalah:

- 1) Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dari kepala sekolah.
- 2) Menggunakan model pembelajaran *the power of two* untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat lembar observasi siswa dan guru untuk melihat bagaimana aktivitas mereka berkontribusi terhadap pembelajaran.
- 4) Buat kotak pertanyaan yaitu LKPD
- 5) Membuat soal untuk tes untuk siklus 1
- 6) Membuat sumber belajar yaitu materi pembelajaran

b. Tahap Tindakan (*action*)

Proses pembelajaran dalam siklus I sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali mengucapkan salam guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, kemudian memberikan soal untuk di jawab masing-masing sesuai soal kelompok yang telah di tentukan, kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, guru menjelaskan bagaimana melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran, *the power of two* kemudian guru memberi waktu 15 menit untuk mengerjakan tugas kelompoknya dengan berdiskusi dan guru

membimbing siswa saat berdiskusi kemudian melakukan presentasi di depan kelas, Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk kembali ketempat duduk masing-masing, guru membagikan soal test siklus I

3) Kegiatan penutup

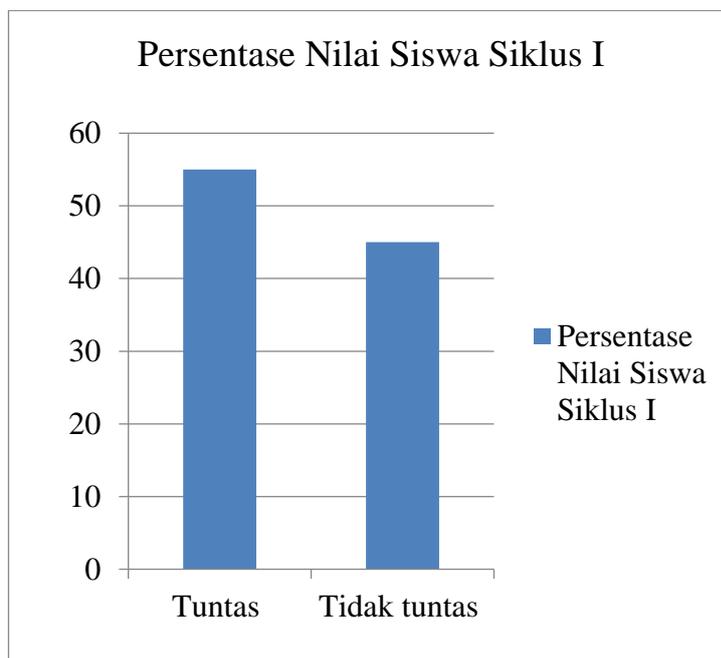
Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Jumlah nilai seluruh siswa	2.170
Rata-rata	75
Jumlah yang tuntas	16
Jumlah yang belum tuntas	13

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (F/N) X 100%
Tuntas	16	55 %
Tidak tuntas	13	45 %
Jumlah	29	100%

Tabel 2 Persentase Nilai Siswa Siklus I



Grafik 1 Persentase Nilai Siswa Siklus I

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan pembelajaran *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai siswa 75 dan, persentase siswa yang tuntas sebanyak 55% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 45% dari seluruh total siswa. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan target yang ingin dicapai yaitu 80% siswa yang tuntas

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diatas peneliti juga memberi observasi dan menjelaskan hasil proses pelaksanaan kegiatan. Untuk mendapatkan hasil dari proses pelaksanaan kegiatan tersebut peneliti melihat persentase hasil pelaksanaan kegiatan. Dari hasil observasi guru dan siswa saat pembelajaran, peneliti menemukan masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik. Berikut rinciannya adalah:

1. Hasil obsevasi guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan doa				✓
	b. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	d. Guru meminta siswa mengingat kembali materi sejarah yang telah di pelajari sebelumnya			✓	
	e. Guru memberikan motivasi			✓	
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok				✓
	b. Guru menampilkan contoh masalah yang berkaitan dengan materi SKI				✓
	c. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai cara menyelesaikan permasalahan tersebut			✓	
3	Penutup				
	a. Guru menyimpulkan dari hasil materi pembelajaran dan menginformasikan materi selanjutnya		✓		
	b. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	✓			

	JUMLAH	33
--	--------	----

Tabel 3 Hasil Obsevasi Guru Pada Siklus I

Taraf Keberhasilan Proses

0-60 = Sangat kurang

60-70 = Kurang

70-80 = Cukup

80-90 = Baik

90-100 = Sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 75\%$$

Kategori = cukup

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi guru yang diperoleh dari siklus I yaitu 33 dengan nilai persentase 75% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran *the power of two* belum mencapai nilai ketuntasan yaitu masih mendapatkan skor cukup.

1. Hasil obsevasi siswa pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Masuk kelas tepat waktu				✓
	b. Berdo'a sebelum pelajaran dimulai				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru		✓		
	b. Mencatat materi yang telah diberikan oleh guru		✓		
	c. Mencari kelompok yang sudah			✓	

	ditentukan oleh guru				
	d. Mengerjakan materi yang diberikan				✓
	e. Bekerja sama dalam mencari dan menyusun kartu berdasarkan kelompoknya masing-masing			✓	
	f. Keaktifan dalam diskusi dan bertanya			✓	
	g. Kelancaran siswa dalam menjawab Pertanyaan			✓	
3	Penutup				
	a. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi dalam bukunya masing-masing siswa			✓	
	b. Kembali ketempat duduk lalu berdo'a			✓	
	JUMLAH	34			

Tabel 4 Hasil obsevasi siswa pada siklus I

Taraf Keberhasilan Proses

0-60 = Sangat kurang

60-70 = Kurang

70-80 = Cukup

80-90 = Baik

90-100 = Sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\% = \frac{34}{44} \times 100\% = 77\%$$

Kategori = cukup

Berdasarkan jumlah skor nilai dan rata-rata dari hasil observasi siswa yang diperoleh dari siklus I yaitu 34 dengan nilai persentase 77% maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *the power of two* masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu mendapat skor dengan kategori cukup.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dan perlu perbaikan pada siklus II

2. Deskripsi Siklus II

Kegiatan awal dari siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Sebagaimana diketahui pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan artinya nilai yang didapat siswa belum mencapai KKM. Sehingga diperlukan tindakan lanjutan pada siklus II.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar lebih efektif sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two* dalam proses pembelajaran. Dalam siklus II terdapat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a) Tahap Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menggunakan model pembelajaran aktif untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Merancang lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana guru dan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran

- 3) Buat kotak pertanyaan yaitu LKPD *the power of two*
- 4) Membuat soal untuk tes akhir siklus II.
- 5) Membuat sumber belajar yaitu materi pembelajaran

b) Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali mengucapkan salam guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti

Pada siklus II dengan formasi tempat duduk yang tidak berubah dengan posisi sebelumnya peneliti memberikan tugas pada siswa untuk melakukan diskusi dengan rekan-rekan mereka, langkah selanjutnya adalah peneliti membagikan LKPD *The power of two* yang telah peneliti persiapkan sebelumnya.

Guru menjelaskan materi pelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, guru menjelaskan bagaimana melakukan pembelajaran menggunakan *the power of two*, kemudian guru memberi waktu 15 menit untuk mengerjakan tugas kelompoknya dengan berdiskusi dan guru membimbing siswa saat berdiskusi kemudian melakukan presentasi di depan kelas, Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk kembali ketempat duduk masing-masing, guru membagikan soal test siklus II

3) Kegiatan penutup

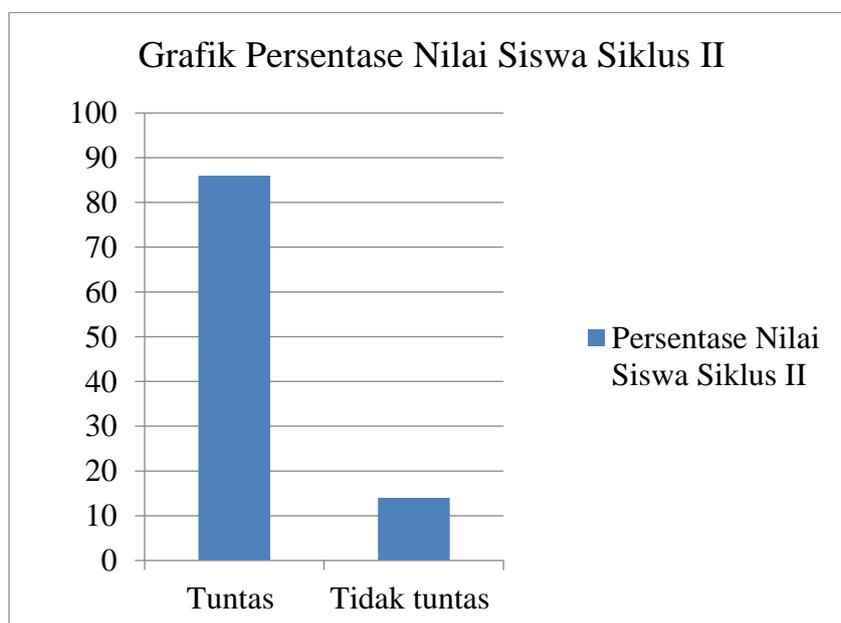
Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Jumlah	2450
Rata-rata	85
Jumlah yang tuntas	25
Jumlah yang belum tuntas	4

Tabel 5 Nilai Hasil Belajar Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (F/N) X 100%
Tuntas	25	86%
Tidak tuntas	4	14%
Jumlah	29	100 %

Tabel 6 Persentase Nilai Siswa Siklus II



Grafik 2 Persentase Nilai Siswa Siklus II

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan pembelajaran *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II sudah tergolong tinggi dan sudah memenuhi target yang diinginkan, jika dilakukan perbandingan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siklus I ke siklus II maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Bendahara. Pada uji instrumen siklus I hanya mencapai 55% siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 86% siswa yang tuntas pada pembelajaran. Sudah memenuhi target yaitu 80% siswa yang tuntas dari beberapa 2 siklus yang sudah dilakukan.

c) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan observasi tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II peneliti memberikan observasi dan menjelaskan hasil tindakan. Untuk mendapat hasil dari proses tindakan tersebut peneliti melihat presentase hasil tindakan. Dari hasil observasi guru dan siswa saat pembelajaran pada siklus II, peneliti mengatakan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, ini dilihat dari hasil observasi guru dan siswa yang telah diisi oleh observer yang mana hasilnya sudah baik dan dari hasil belajar siswa.

1. Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan doa				✓
	b. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	d. Guru meminta siswa mengingat kembali materi sejarah yang telah			✓	

	di pelajari sebelumnya				
	e. Guru memberikan motivasi			✓	
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok				✓
	b. Guru menampilkan contoh masalah yang berkaitan dengan materi SKI				✓
	c. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai cara menyelesaikan permasalahan tersebut				✓
3	Penutup				
	a. Guru menyimpulkan dari hasil materi pembelajaran dan menginformasikan materi selanjutnya				✓
	b. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a				✓
	JUMLAH	37			

Tabel 7 Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

Taraf Keberhasilan Proses

0-60 = Sangat kurang

60-70 = Kurang

70-80 = Cukup

80-90 = Baik

90-100 = Sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\% = \frac{37}{40} \times 100\% = 93\%$$

Kategori = sangat baik

Berdasarkan jumlah 37 dan nilai persentase dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II yaitu 93% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menggunakan pembelajaran *the power of two* sudah mendapat kategori sangat memuaskan.

1. Hasil observasi siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Masuk kelas tepat waktu				✓
	b. Berdo'a sebelum pelajaran dimulai				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru			✓	
	b. Mencatat materi yang telah diberikan oleh guru			✓	
	c. Mencari kelompok yang sudah ditentukan oleh guru				✓
	d. Mengerjakan materi yang diberikan				✓
	e. Bekerja sama dalam mencari dan menyusun kartu berdasarkan kelompoknya masing-masing				✓
	f. Keaktifan dalam diskusi dan bertanya				✓
	g. Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan				✓

3	Penutup				
	a. Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi dalam bukunya masing-masing siswa				✓
	b. Kembali ketempat duduk lalu berdo'a				✓
	JUMLAH				

Tabel 8 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

Taraf Keberhasilan Proses

0-60 = Sangat kurang

60-70 = Kurang

70-80 = Cukup

80-90 = Baik

90-100 = Sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\% = \frac{95}{44} \times 100\% = 95\%$$

Kategori = sangat baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II yaitu 37 dengan nilai persentase 95% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menggunakan pembelajaran *the power of two* sudah mendapat skor sangat baik. Hasil observasi guru dan siswa saat pembelajaran pada siklus II, peneliti mengatakan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, ini dilihat dari observasi guru dan siswa yang telah diisi oleh observer yang hasilnya sudah sangat baik.

d) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pembelajaran *the power of two* pada siklus II telah berjalan dengan baik. Dilihat dari presentase ketuntasan yang diperoleh siklus II yakni sebesar 86% dari 29 siswa yang mengikuti tes. Maka hasil yang diperoleh mencapai hasil yang diharapkan. Karena presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal dikatakan berhasil apabila target mencapai 80% dari jumlah siswa. Sehingga tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran yang baik, dan telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

Setelah diketahui prestasi belajar sudah mencapai target yang diinginkan dan aspek-aspek yang belum terlaksana pada siklus I sudah tuntas maka peneliti menghentikan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini. Tabel pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus I.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VII C di SMP Negeri 2 Bendahara dalam pembelajaran PAI melalui penggunaan model pembelajaran *the power of two*. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil analisisnya, serta hasil refleksi.

1. Siklus I

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil analisisnya, serta hasil refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- a) Nilai rata-rata kelas pada siklus I rata-rata menjadi 75 dengan 16 dari 29 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan.
- b) Secara aktif tetapi guru perlu mendorong siswa agar lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam..
- c) Bahasa yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan penjelasan sudah dapat ditangkap oleh sebagian besar siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas sudah ada peningkatan di siklus I tetapi belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, maka penelitian masih harus dilanjutkan ke siklus II. Dengan memrefleksi pada siklus I.

2. Siklus II

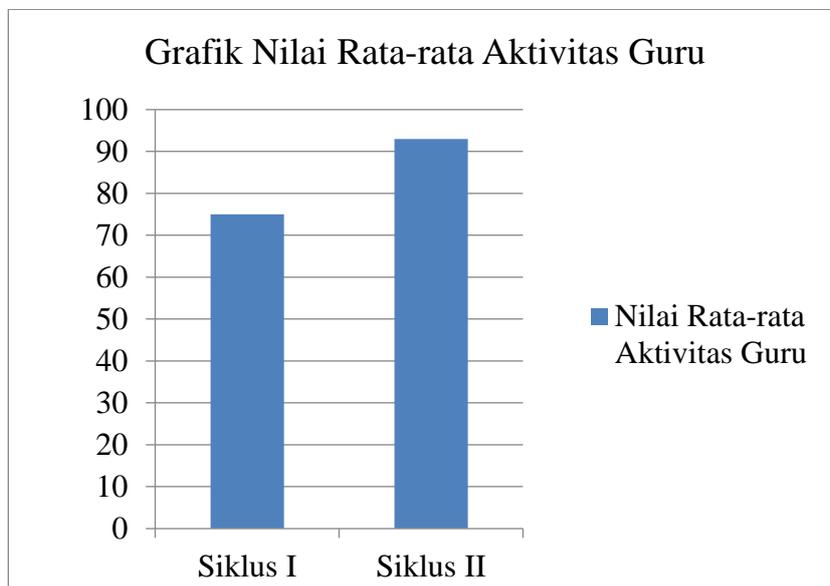
Pada siklus II ini, guru sudah mampu menerapkan pembelajaran *The power of two* dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan hasil belajar siswa, yang mana hasil belajar siswa tersebut adalah guru telah jelas menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pembelajaran, guru memperhatikan kesiapan siswa dan diskusi serta kesempatan siswa bertanya, siswa telah aktif dalam belajardan siswa telah mengerti tentang model pembelajaran *the power of two* yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai KKM, dengan rata-rata 86 dengan 25 dari 29 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan. Berdasarkan hasil yang telah diuraian diatas bahwa pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat baik.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Siklus	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	75%	Cukup
2	Siklus II	93%	Sangat baik

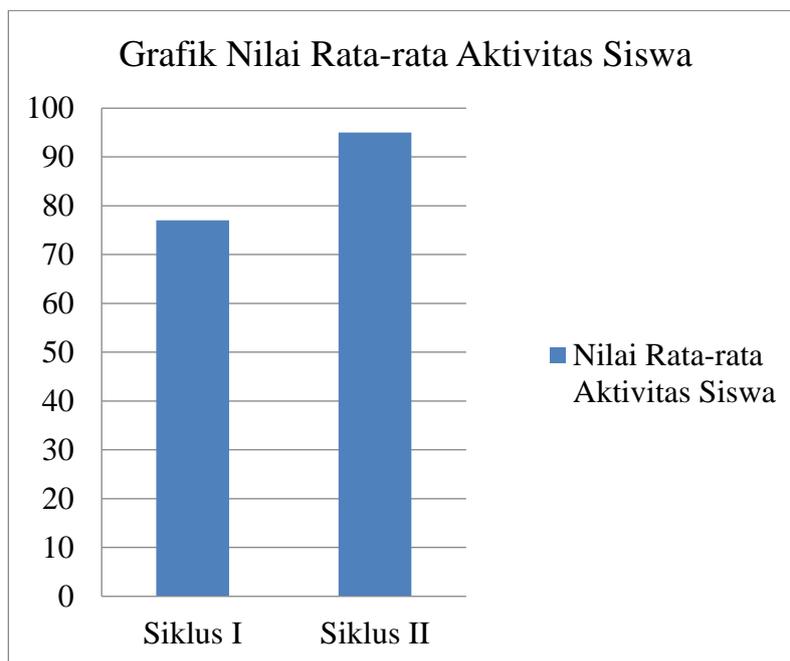
Tabel 9 Hasil Aktivitas Guru dalam Setiap Siklus



Grafik 3 Nilai Rata-rata Aktivitas Guru

No	Siklus	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	77%	Cukup
2	Siklus II	95%	Sangat baik

Tabel 10 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus



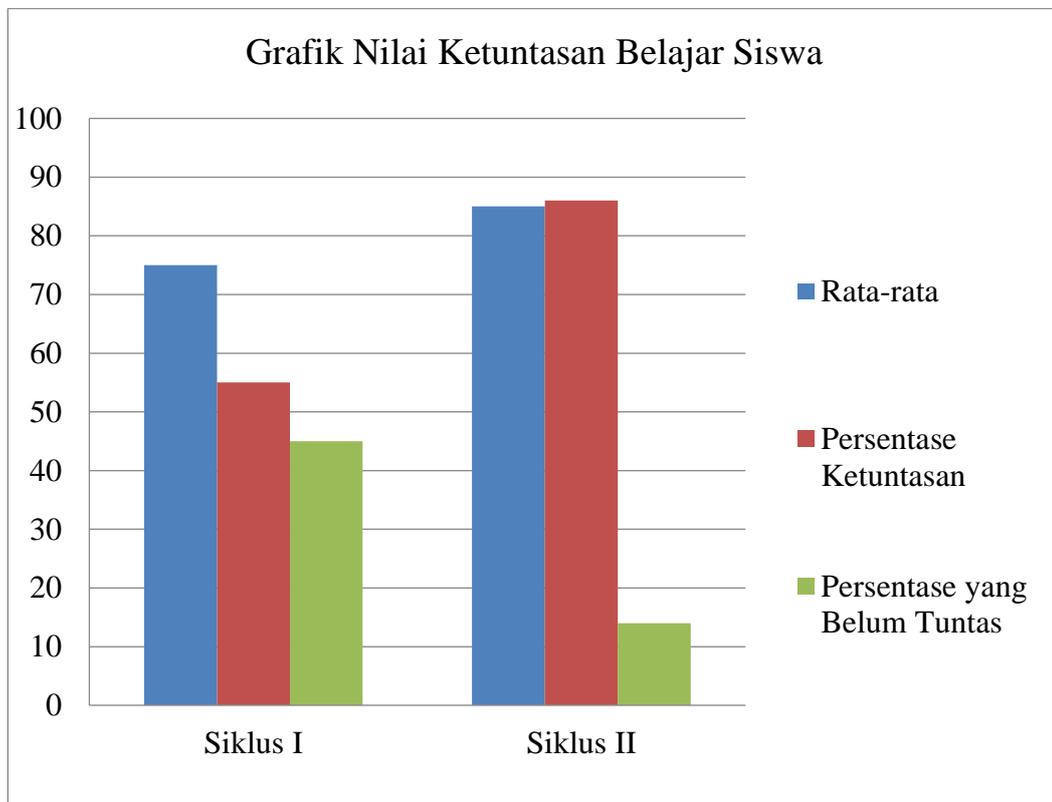
Grafik 4 Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat peningkatan skor persentase aktivitas guru dan juga aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Skor persentase aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I sebesar 75% dengan kategori cukup mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 93% dari dalam kategori sangat baik. Sedangkan skor persentase keseluruhan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan skor rata-rata 77% dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan 95% dengan kategori sangat baik

Dari Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung siklus I dan siklus II dapat dilihat tabel berikut ini.

No	Siklus	Rata-rata	Persentase ketuntasan	Persentase yang belum tuntas
1	Siklus I	75	55%	45%
2	Siklus II	85	86%	14%

Tabel 11 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siklus I, dan Siklus II



Grafik 5 Nilai Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, presentase ketuntasan belajar dan persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 75 dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 55% yaitu 16 siswa yang tuntas kemudian siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 85 dan presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar siswa tuntas sebesar 86% yaitu 25 siswa. Dapat dikatakan hasil penelitian ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dengan target ketuntasan siswa 80% dari seluruh total siswa kelas VII C.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Aceh Tamiang mengenai penggunaan model pembelajaran *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang yaitu untuk memotivasi dan mendorong siswa untuk aktif berfikir dan berdiskusi pembelajaran serta berkerja sama dengan teman kelompok mengenai materi yang diajarkan. Proses pembelajaran melalui diskusi bersama teman dapat membuat siswa yang kurang mengerti materi menjadi lebih mengerti melalui tugas kelompok tersebut.
2. Hasil belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang dalam kategori baik setelah dilakukan 2 siklus dengan persentase ketuntasan siswa 86% yaitu 25 siswa yang tuntas dari 29 siswa.
3. Model pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang efektif, yaitu dilihat dari peningkatan jumlah persentase siswa yang tuntas pada siklus I dan siklus II yaitu pada siklus I persentase siswa yang tuntas 55% sebanyak 16 siswa dari 29 siswa yang tuntas kemudian sangat meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan siswa 86% sebanyak 25 siswa yang tuntas dari 29 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan model pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 2 Aceh Tamiang adalah efektif.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian dan analisis data mengenai efektivitas model pembelajaran *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Aceh Tamiang,

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga disarankan bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *the power of two* pada materi atau pelajaran lain yang sesuai dengan model pembelajaran ini.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mulai menumbuh kembangkan kreativitas serta ketekunannya dalam belajar agar tidak merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan dan rasa bosan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada model pembelajaran *the power of two* yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lainnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih optimal.